



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
Terakreditasi Institusi B



PROSIDING

**REVOLUSI MENTAL MEWUJUDKAN
TENAGA PENDIDIKAN YANG PROFESIONAL
DALAM MENYIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA**

Palembang, 17 Desember 2016

ISBN 978-602-95793-7-6

**UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2016**

SCIENCE CENTER
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

KATA SAMBUTAN

*Bismillahirrahmaanirrahim
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Salam sejahtera untuk kita semua*

Puji syukur kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan kesempatan kepada kita semua untuk melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional. Kami mengucapkan selamat datang, kepada para peserta Seminar Nasional Pendidikan, yang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang.

Hadirin yang kami hormati,

Pada Seminar Nasional Pendidikan 2016 ini, akan dipaparkan berbagai hasil kajian dan penelitian pada bidang pendidikan melalui seminar utama dan seminar paralel. Harapan kami seminar ini, dapat mengkaji lebih dalam mengenai dunia pendidikan sebagai jembatan sehingga diperoleh manfaat bagi peningkatan bidang pendidikan sebagai salah satu prioritas pendukung pembangunan nasional dan pembangunan di wilayah II Sumbagsel pada khususnya. Seminar Pendidikan Nasional ini akan mewujudkan program Presiden Republik Indonesia dalam revolusi mental masyarakat Indonesia khususnya menciptakan tenaga pendidik yang profesional untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk itu, Universitas PGRI Palembang berusaha dalam memacu profesionalisme tenaga pendidikan dengan melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional dengan tema **“Revolusi Mental Mewujudkan Tenaga Pendidikan yang Profesional dalam Menyiapkan Generasi EMAS Indonesia”**.

Hadirin yang kami muliakan,

Izinkan kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pembicara utama dan pemakalah pendamping, yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam menyukseskan acara ini. Demikian juga panitia pelaksana yang telah bekerja keras sehingga seminar ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dan kepada peserta, kami ucapkan selamat mengikuti Seminar Nasional Pendidikan. Mudah-mudahan pelaksanaan seminar ini membawa manfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

*Billahi taufiq wal hidayah
Wassalamualaikum wr.wb*

Palembang, 17 Desember 2016
Rektor Universitas PGRI Palembang
Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Salam sejahtera untuk kita semua

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas berkah dan rahmat-Nya sehingga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang dapat menyelenggarakan Seminar Pendidikan Nasional dengan Tema “**Revolusi Mental Mewujudkan Tenaga Pendidikan yang Profesional dalam menyiapkan Generasi EMAS Indonesia**”.

Pendidikan bukan sekadar bagaimana cara menyampaikan sebuah materi pembelajaran dan evaluasi untuk mendapatkan deretan angka kuantitatif nilai dari proses pembelajaran. Jauh dari itu makna pendidikan adalah mendidik peserta didik untuk cerdas secara keilmuan, cakap dalam bersikap dengan norma, nilai, dan moral yang baik, sehingga membawa kepada *value* (nilai) dari peserta didik untuk bersaing dengan bangsa lain. Tantangan kedepan yang sangat besar seperti: Globalisasi, penerapan teknologi, persaingan dunia kerja, dan degradasi (penurunan moral) harus menjadi konsentrasi pengembangan pendidikan kedepan untuk perbaikan mutu sumber daya manusia Indonesia.

Mutu Sumber Daya Manusia Indonesia tidak lepas dengan mutu pendidikan yang diterapkan saat ini, untuk itu Universitas PGRI Palembang melaksanakan Seminar Pendidikan Nasional dalam rangka revolusi mental tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang termuat pada Undang-undang Nomor 23 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Besar harapan kami, dengan kegiatan seminar Seminar Nasional Pendidikan ini dapat berguna untuk kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan
Dra. Andinasari, MM., M.Pd.

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN
REVOLUSI MENTAL MEWUJUDKAN TENAGA KEPENDIDIKAN
YANG PROFESIONAL DALAM MENYIAPKAN GENERASI EMAS INDONESIA**

Palembang, 17 Desember 2017

Penerbit :

**Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. 0711-510043 Fax 0711-514782**

Editor Ahli :

**Prof. Dr. Indawan
Dr. H. Syarwani Ahmad, MM.**

Penyunting :

**Dra. Andinasari, MM., M.Pd.
Dra. Misdalina, M.Pd.
Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.
Dian Nuzulia, M.Pd.
Hetilaniar, M.Pd.**

Desain :

**Ramanata Disurya, SH., MH.
Layang Sardana, SH., MH.**

Setting :

**Catur Pamungkas, S.Si.
Sugianto**

ISBN 978-602-95793-7-6

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras memperbanyak isi buku ini, sebagian atau
Keseluruhan dengan fotokopi, cetak dsb, tanpa izin dari penerbit

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
KATA SAMBUTAN	iii

KEYNOTE SPEAKER			
No.	Judul	Nama	Instansi
1.	Implementasi Seni Dan Budaya Multikultural Sebagai Upaya Revolusi Mental Dalam Membentuk Generasi EMAS Indonesia	Prof. Dr. Sri Rochana W, S. Kar., M.Hum.	Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
2.	Peran LPTK dalam Menyiapkan Tenaga Pendidik Profesional Menyongsong Generasi EMAS Indonesia	Prof. H. Furqon, M.A., Ph.D.	UPI Bandung
3.	Revolusi Mental Dalam Proses Pendidikan di ITS sebagai Upaya Menghasilkan Generasi EMAS Indonesia 2045	Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc., ES., Ph.D	Institut Teknologi Surabaya (ITS)
4.	Pendidikan Karakter dalam REvolusi Mental bagi Generasi EMAS Indonesia	Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.	Universitas PGRI Palembang

BIDANG BAHASA DAN SAstra INDONESIA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
1.	Implementasi Sanggar <i>Bastra</i> dalam Revolusi Mental Mahasiswa Universitas PGRI Palembang Menuju Lulusan Berkualitas	Hetilaniar	Universitas PGRI Palembang	1
2.	Penulisan Narasi Mahasiswa dengan Metode <i>Copy The Master</i> dalam Menghidupkan Karakter, Perilaku dan Konflik Tokoh	Dian Nuzulia Armaena	Universitas PGRI Palembang	10
3.	Struktur dan Makna Mantra Masyarakat Desa Petar Luar Kecamatan Sungai Rotan Kabupaten Muara Enim	Hayatun Nufus	Dosen DTY Universitas PGRI Palembang	20
4.	Citra Tokoh dalam Novel <i>Mekar Menjelang Malam</i> Karya Mira. W.	Juaidah Agustina	Universitas PGRI Palembang	32
5.	Pengaruh Metode <i>Copy The Master</i> terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Teks Drama	Liza Murniviyanti	Universitas PGRI Palembang	44
6.	Penanaman Nilai Religi Melalui Analisis Kumpulan Cerpen sebagai Wujud Revitalisasi Religiusitas dalam Pembelajaran Sastra	Sri Murti	STKIP PGRI Lubuk Linggau	56
7.	Kompetensi Profesional Guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri Kabupaten Rejang Lebong	Dian Ramadhan	STKIP Lubuk Linggau	68
8.	Motivasi Belajar dalam Kaitannya dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Irwan Siagian	Universitas Indraprasta PGRI Jakarta	80
9.	Analisis Penggunaan Istilah Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Daya Serap Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA YWKA Palembang	Masnunah	Universitas PGRI Palembang	93
10.	Pembelajaran Keterampilan Berbicara Melalui Metode Diskusi	Sri Wahyu Indrawati	Universitas PGRI Palembang	102
11.	Membina Mental Generasi "Emas" (Siswa Kelas XI SMAN 6 Lubuklinggau) Melalui Indentivikasi Nilai Moral Hikayat Lokal	Agung Nugroho	STKIP PGRI Lubuk Linggau	111

BIDANG BAHASA DAN SAstra INDONESIA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
12.	Revolusi Mental dalam Novel <i>Bapangku Bapunkku!</i> Karya Pago Hardian	Mardiana Sari	Universitas PGRI Palembang	119
13.	Menggali Nilai Agama Dalam Cerpen "Allah Merindukanku" Karya Edwin Hinata Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Lubuklinggau	Inda Puspita Sari	STKIP PGRI Lubuk Linggau	132
14.	Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Metode <i>Cerpengram</i> pada Mata Kuliah Sanggar Sastra STKIP PGRI Lubuklinggau	Rusmana Dewi	STKIP PGRI Lubuk Linggau	141
15.	Pendekatan Strukturalisme dalam Telaah dan Pengajaran Sastra	Agus Heru	Universitas PGRI Palembang	154
16.	Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Gabungan Membaca dan Menulis) dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis	M.Ali	Universitas PGRI Palembang	160
17.	Penerapan Motivasi Kecerdasan Emosi dan Spiritual pada Guru Madrasah Aliyah Mazro'illah Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2016/2017	Muhtadin	STKIP Lubuk Linggau	169
18.	Analisis Sosio Kultural Cerita Rakyat Daerah Musi Rawas dan Implementasinya dalam Pendidikan Karakter pada Siswa Jenjang Sekolah Dasar	Tri Astuti	STKIP Lubuk Linggau	186
19.	Penguasaan Mahasiswa Semester IV Program Studi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia Menerapkan Keterampilan Dasar Mengajar	Nur Nisai Muslihah	STKIP Lubuklinggau	199
20.	Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Pak Guru Karya Awam Surya	Dessy Wardiah	Universitas PGRI Palembang	210

BIDANG BAHASA INGGRIS				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
21.	Mengajar Prosa Dengan Menggunakan Strategi Respon Pembaca di Semester Keempat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang	Herlina	Universitas PGRI Palembang	226
22.	Tutur dan Tingkah Laku Anak Usia 4-7 Tahun di Belitang OKU Timur: Potret Fenomena Pergeseran Budaya	Ana Thereana	Universitas PGRI Palembang	242
23.	Peranan Layanan Bimbingan Konseling terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris	Rahmita Dwi Lestari	Universitas PGRI Palembang	255
24.	Pengaruh Strategi IEPC (Image, Elaborate, Predict, Confirm) dan Minat Membaca Siswa terhadap Prestasi Pemahaman Membaca Siswa	Yus Vernandes Uzer	Universitas PGRI Palembang	267
25.	Mengajar Menulis Paragraf Deskriptif Melalui Strategi Peepshow terhadap Siswa Kelas X SMAN 11 Palembang	Aswadi Jaya	Universitas PGRI Palembang	281
26.	<i>Character Building Melalui TEFL di Indonesia</i>	Wahid Ibrahim Banul Ngindom	Universitas PGRI Palembang	295
27.	<i>The Effect of Picture Word Inductive Model Strategy in Teaching Writing Descriptive Paragraph to The Tenth Grade Students of Yayasan Bakti Senior High School of Prabumulih</i>	Asti Veto Mortini	Universitas PGRI Palembang	302
28.	Pendidikan di Finlandia: Sebuah Perbandingan dalam Mewujudkan Pendidikan di Indonesia yang Lebih Bermental	Dwi Ratnasari	Universitas PGRI Palembang	311
29.	<i>The effectiveness of Students' Vocabulary in Reading Comprehension Using Direct Method Technique to the second Semester students at University of PGRI</i>	Dewi Kartikasari	Universitas PGRI Palembang	325
30.	Membaca Kritis, Berpikir Kritis dan Mahasiswa: Optimaliasi Peran Universitas Melalui Fungsi Organisasi Kemahasiswaan	Dwi Maharani	Universitas PGRI Palembang	336

BIDANG BAHASA INGGRIS				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
31.	Penggunaan Teknik Somatic, Visual Dan Intelektual (SAVI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Deskriptif Pada Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang	Evi Rosmiyati	Universitas PGRI Palembang	348
32.	An Application Of Comic Strip In Increasing Speaking Skill To The Tenth Grade Student Of Senior High School 22 Of Palembang	Novianti	Universitas PGRI Palembang	358
33.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i> Terhadap Kemampuan Membaca Intensif Untuk Semester III Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Di Universitas Pgrri Palembang	Yuspar Uzer	Universitas PGRI Palembang	367
34.	Proses Belajar Bahasa Inggris di Kelas: Sebuah Studi Etnografi Mempromosikan Keterampilan Bahasa Mahasiswa di PSIK Reguler Semester I STIK Bina Husada Palembang	Achmad Febriansyah	STIKES Bina Husada Palembang	381

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
35.	Deskripsi Hasil Belajar Matematika Menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Ditinjau dari Gender (Pada Siswa Kelas II SDN 117 Palembang)	Allen Marga Retta	Universitas PGRI Palembang	393
36.	Pengembangan Alat Ukur Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP pada Materi Lingkaran	Ana Sinthia, Yusuf Hartono, Lusiana	Universitas PGRI Palembang	400
37.	Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika (Studi Korelasional pada Siswa Kelas V Gugus I Kecamatan Taman Sari Kota Bogor Provinsi Jawa Barat)	Asep Sukenda Egok	Universitas PGRI Palembang	412

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
38.	Model Pembelajaran Matematika Berdasarkan Masalah Berbasis Penanaman Nilai-nilai Agama untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Kota Bengkulu	Budi Farizal, Zarma Astuti	Pascasarjana Universitas Bengkulu	426
39.	Model Pembelajaran PBL (<i>Problem Based Learning</i>) Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Percaya Diri Siswa Terhadap Matematika	Clara Ade Utami	Pascasarjana Universitas Bengkulu	439
40.	Analisis Tingkat Berpikir Mahasiswa Calon Guru Berdasarkan Teori <i>Van Hiele</i> dalam Menyelesaikan Soal Geometri Analitik	Dina Octaria	Universitas PGRI Palembang	452
41.	Level Perkembangan Pemahaman Matematika (Model <i>Pirie dan Kieren</i>), Kemampuan Koneksi Matematis dan Kecemasan Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika	Dodi Isran	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	461
42.	Pemanfaatan <i>Software</i> Aplikasi <i>Actsiveinspire</i> Untuk Melukis Objek Gambar Matematika	Asnurul Isroqmi	Universitas PGRI Palembang	477
43.	Kesalahan Mahasiswa Calon Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Mata Kuliah Matematika Dasar	Fatrima Santri Syafri	Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu	489
44.	Diagnosis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika pada Materi Turunan Fungsi Kelas XI SMA Kota Bengkulu	Feri Vahleka	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	498
45.	Pembelajaran Matematika Menggunakan <i>Pendekatan Quantum Learning</i> dengan <i>Metode Discovery</i> dan <i>Contextual Teaching and Learning</i> Ditinjau dari Gaya Belajar Peserta Didik	Fitri Dara Derita	Pascasarjana Universitas Bengkulu	515
46.	Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Pembelajaran Menggunakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Metode Kumon pada Materi Pemfaktoran Persamaan Kuadrat	Novia Ayu Lestari	Universitas Bengkulu	528

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
47.	Level Berpikir Siswa Tunanetra Terhadap Pemahaman Geometri Berdasarkan Teori Van Hiele	Jenny Agustina	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	538
48.	Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Beracuan Konstruktivisme Untuk Siswa SMP	Kartika Zaini	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	551
49.	Pembelajaran Perbandingan Berbalik Nilai Menggunakan Konteks Pesawat Terbang <i>Take-Off</i> dan <i>Landing</i>	Andinasari	Universitas PGRI Palembang	562
50.	Pengaruh Pendekatan <i>Contextual Teaching Learning (Ctl)</i> Dan <i>Self Regulated Learning</i> Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Palembang	Maya Sari, Nila Kesumawati, Ety Septiati	Universitas PGRI Palembang	581
51.	Pengembangan Bahan Ajar Materi Persamaan Garis Lurus Berbasis Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI)	Novita Sari	Universitas PGRI Palembang	594
52.	Kemampuan Mahasiswa Menyelesaikan Soal Problem-solving Tingkat Sekolah Menengah Pertama (PMRI)	Hafizah	Universitas PGRI Palembang	608
53.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI SMA	Hapriandono	Universitas PGRI Palembang	621
54.	Analisis Hasil Pengembangan Alat Ukur Kemampuan Matematis Siswa	Lusiana	Universitas PGRI Palembang	636
55.	Pengaruh Gaya Belajar, Kecerdasan Emosional, <i>Self - Efficacy</i> dan <i>Advertisy Quotient</i> Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa	Malito Junizon	Pascasarjana Universitas Bengkulu	649
56.	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis PMRI pada Materi Segitiga KD.6.1 Untuk Siswa SMP Kelas VII	Dedek Wahyuni, Lusiana, Marhamah	Universitas PGRI Palembang	662
57.	Belajar Matematika yang Berkarakter	Misdalina	Universitas PGRI Palembang	675

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
58.	Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Berbahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Palembang Tahun Pelajaran 2012/2013	Neta Dian Lestari	Universitas PGRI Palembang	687
59.	Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Multimedia dalam Pembelajaran	Nora Surmilasari	Universitas PGRI Palembang	699
60.	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Belajar Aktif pada Siswa Kelas VIII MTs Guppi 2 E Wonokerto	Nova Saktiana	STKIP PGRI Lubuk Linggau	705
61.	Pendesainan LKS Berbasis Eksplorasi Etnomatematika pada Masyarakat Palembang	Retni Paradesa	Universitas PGRI Palembang	724
62.	Pendekatan <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME) Dengan Bantuan Media Pembelajaran <i>Microsoft Power Point</i> Terhadap <i>Adversity Quontient</i> Dan Minat Belajar Matematika	Shinta Maya Sari	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	741
63.	Penerapan Model <i>Improve</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Negeri 30 Palembang	Sumiyati	Universitas PGRI Palembang	752
64.	Keterkaitan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share (TPS)</i> dengan Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> dalam Pembelajaran Matematika	Tanzimah	Universitas PGRI Palembang	762
65.	Kemampuan Koneksi Matematis Mahasiswa FKIP Matematika dalam Menyelesaikan Soal-soal Model <i>PISA</i>	Tika Dwi Nopriyanti	Universitas PGRI Palembang	773
66.	Penggunaan Geogebra dalam Pembelajaran Distribusi Peluang	Muhammad Win Afgani	UIN Raden Fatah Palembang	783
67.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Course Review Horay (CRH)</i> Berbantuan Kartu Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematika Siswa	Yazid Mutaqin	Pascasarjana FKIP Universitas Bengkulu	802

BIDANG MATEMATIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
68.	Investigasi Kesulitan Mahasiswa Calon Guru dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Mata Kuliah Statistika Dasar	Yunika Lestaria Ningsih, Rohana	Universitas PGRI Palembang	814
69.	Disposisi Berpikir Logis Matematik Peserta Mata Kuliah Analisis Real	Ety Septiati	Universitas PGRI Palembang	826
70.	Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Integrasi Mata Pelajaran, Pengembangan, dan Budaya Sekolah	Sukarno	Universitas PGRI Palembang	835
71.	Pengembangan LKS Berbasis Konstruktivisme Materi Garis Singgung Lingkaran Berbantuan <i>GeoGebra</i> Untuk Kelas VIII SMP	Putri Fitriasaki	Universitas PGRI Palembang	852
72.	Pembelajaran Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Pada Materi Kalkulus I di Universitas PGRI Palembang	Jayanti	Universitas PGRI Palembang	865
73.	Penerapan LKS Berbasis Bahasa <i>Inquiry Based Learning</i> pada Materi Perbandingan Senilai dan Berbalik Nilai dalam Pembelajaran Matematika	Anggria Septiani Mulbasari	Universitas PGRI Palembang	878

BIDANG FISIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
74.	Analisis Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Sma Melalui Penerapan Model Pembelajaran Novick Dipadukan Dengan Strategi <i>Cooperative Problem Solving (CPS)</i>	Dwi Ratnaningdyah	Universitas PGRI Palembang	891
75.	Efektivitas Pembelajaran Biologi Menggunakan Model <i>Quantum Teaching</i> pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Muara Beliti	Linna Fitriani, Destien Atmi Arisandy, Vety Anggraini	STKIP PGRI Lubuklinggau	904
76.	Pengaruh Model Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri Tugumulyo	Merti Triyanti, Destien Atmi Arisandy, Titik Dewi Misgianingsih	STKIP-PGRI Lubuklinggau	917

BIDANG FISIKA				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
77.	Meningkatkan Kemampuan Siswa Memecahkan Soal Teori Relativitas Khusus Dengan Pendekatan Heuristik Di Sma Methodist 1 Palembang	Patricia Lubis	Universitas PGRI Palembang	928
78.	Morfologi Hati pada <i>Mus Musculus</i> Sebagai Sumber Belajar Bioteknologi	Ririn Novita	Universitas Musi Rawas	938
79.	Analisa Kemampuan Literasi Sains Mahasiswa dalam Cakupan Proses Sains (Kategori Menggunakan Bukti Ilmiah) dengan Tema Pembangunan Berkelanjutan	Sulistiawati	Universitas PGRI Palembang	953
80.	<i>Penerapan Metode Student Facilitator and Explaining (SFE) dalam Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 5 Lubuklinggau</i>	Yuni krisnawati, Eka Lokaria, Ermawati	STKIP-PGRI Lubuklinggau (Lapor ke Sekretariat)	972
81.	Integrasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran <i>Discovery</i> Untuk Melatih Sikap Ilmiah Siswa	Sugiarti	Universitas PGRI Palembang	983
82.	Tanggapan Guru terhadap Penggunaan <i>Elearning</i> dalam Pembelajaran Fisika	Lukman Hakim	Universitas PGRI Palembang	993

BIDANG SEJARAH				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
83.	Nilai Sejarah Rumah Ulu sebagai sumber Pembelajaran Sejarah	Aan Suriadi	Universitas PGRI Palembang	1003
84.	Penggunaan Media Visualisasi Interaksi Sosial Masyarakat Zaman Kerajaan Sriwijaya Di SMA Negeri 5 Surakarta	Agus Susilo	STKIP Lubuklinggau	1016
85.	Manajemen Pemanfaatan Perumahan Talang Semut sebagai sumber pembelajaran Sejarah	Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1031
86.	Peranan dan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru	Dina Sri Nindiati	Universitas PGRI Palembang	1043

BIDANG SEJARAH				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
87.	Pemanfaatan Penilaian Portofolio Pada Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Sejarah Dalam Upaya Membangun Karakter Belajar Mandiri Dan Berkelanjutan	Eva Dina Chairunisa	Universitas PGRI Palembang	1061
88.	Konsep Kosmologi pada Candi Borobudur sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur)	Feri Fitriansyah, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1071
89	Kain Tenun Songket sebagai Media Pembelajaran Sejarah Di Sekolah Menengah Atas	Ida Suryani	Universitas PGRI Palembang	1081
90	Akulturasasi Budaya Pada Seni Bangunan Rumah Tradisional Di Desa Ulak Pandan sebagai sumber Pembelajaran Sejarah	Jeki Sepriady	Universitas PGRI Palembang	1092
91.	Prasasti Talang Tuo Peninggalan Kerajaan Sriwijaya Terhadap Perkembangan Agama Budha di Palembang	Kabib Sholeh	Universitas PGRI Palembang	1103
92.	Temuan Sejarah Ativitas Perdagangan Kuno di Desa Durian Gadis Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah.	Muhamad Idris	Universitas PGRI Palembang	1119
93.	Peran Guru Sejarah Dalam Pengembangan Karakter Siswa	Nur Ahyani	Universitas PGRI Palembang	1132
94.	Nilai Keragaman Motif Flora Pada Candi Bumiayu Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah	Refiko Apriansyah	Universitas PGRI Palembang	1143
95.	Relief Singa sebagai sumber Pembelajaran Sejarah (Studi Ikonografi Candi Borobudur)	Riky Febrianto, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari	Universitas PGRI Palembang	1154
96.	Jembatan Ampera sebagai materi pembelajaran Sejarah lokal Pada sekolah menengah atas	Sukardi, Widjiono	Universitas PGRI Palembang	1166

BIDANG AKUNTANSI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
97	Bentuk Dukungan Orang Tua untuk Menunjang Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Alian Hapri	SMP Negeri 19 Kota Bengkulu	1184
98	Kajian Perbandingan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Based Instruction dan Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Geografi	Armansyah	Universitas PGRI Palembang	1192
99.	Pengaruh Model Pembelajaran Komunikasi Diadik Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Di SMA YWKA Palembang	Boby Agus Yusmiono	Universitas PGRI Palembang	1201
100	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Setia Darma Palembang	Depi Pramika	Universitas PGRI Palembang	1213
101	Penanaman Nilai Karakter Konservasi Mahasiswa Stkip-Pgri Lubuklinggau pada Mata Kuliah Ilmu Lingkungan	Dian Samitra	STKIP Lubuklinggau	1227
102	Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Asuransi di Indonesia Tahun 2015 Dilihat dari Sudut Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas	Diana Widhi R	Universitas PGRI Palembang	1236
103	Penerapan Media Grafis Berbentuk Gambar Dalam Pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) Di Sekolah Menengah Pertama Azharyah Palembang Tahun Pelajaran 2016/2017	Fitriani	Universitas PGRI Palembang	1252
104.	Pemahaman Mahasiswa Terhadap Objek Formal Geografi: Studi Kasus pada Mata Kuliah Pengantar Filsafat Geografi	Giyanto	Universitas PGRI Palembang	1263
105.	Gambaran Peranan Guru Profesional Dalam Menghantar Generasi Berbudaya Lingkungan Di Smp Negeri 54 Palembang Menuju Indonesia Emas 2045	Helpa Septinar	Universitas PGRI Palembang	1271

BIDANG AKUNTANSI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
106.	Peningkatan Kualitas Lingkungan dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Karya Mulya Sematang Borang Kota Palembang	Heri Setianto	Universitas PGRI Palembang	1282
107.	Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen (UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen) Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang	Kiki Aryaningrum, Maharani Oktavia	Universitas PGRI Palembang	1291
108.	Analisis Kebijakan Kependidikan dalam Era Globalisasi	Erma Yulaini	Universitas PGRI Palembang	1302
109.	Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Identifikasi Perubahan Sempadan Sungai Musi Di Kota Palembang (1922 - 2012) sebagai Media Belajar Geografi	M. Asyroful Mujib, Murjainah, Ratna Wulandari Daulay	Universitas PGRI Palembang	1311
110.	Pengaruh Antara Pengetahuan Siswa Tentang Konsep Lingkungan Hidup Terhadap Partisipasi dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah di SMA Muhammadiyah 2 Palembang	Mega Kusuma Putri	Universitas PGRI Palembang	1325
111.	Pengaruh Kemampuan Dasar Matematika dan Berbahasa Inggris Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) Palembang Tahun Pelajaran 2012 / 2013	Neta Dian Lestari	Universitas PGRI Palembang	1338
112.	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Pengalaman (Experiential Learning)	Nova Pratiwi	Universitas PGRI Palembang	1350
113.	Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Ekspositori Kelas XI pada Materi <i>Pelestarian lingkungan hidup</i> Di SMA Negeri 12 Palembang	Monanisa	Universitas PGRI Palembang	1361
114.	Persepsi Siswa Terhadap Pernikahan Usia Dini Di SMA Negeri 2 Sungai Keruh	Nina Damayati, Mirna Taufik	Universitas PGRI Palembang	1372

BIDANG AKUNTANSI				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
115.	Pengembangan Alat Peraga Sistem Tata Surya (<i>Solar System</i>) pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X SMA PGRI 3 Palembang	Triani Gusti Vermata	Universitas PGRI Palembang	1386
116.	Analisis Penerapan Peringatan dan <i>Punishment</i> Keuangan Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Islam Terpadu (SIT) Bina Ilmi Yayasan Ash-Shaff Palembang	Zahrudin Hodsay	Universitas PGRI Palembang	1395

BIDANG ILMU UMUM I				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
117.	Tantangan Profesionalisme Guru menuju Generasi Emas 2045: Perspektif Revolusi Mental	Anna Nurfarhana, Sri Hapsari	Universitas Indraprasta PGRI	1409
118.	Peranan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Dety Mulyanti	Universitas Bale Bandung (UNIBBA)	1420
119	Ayo Mendesain Media Pembelajaran Terbaru untuk Pembelajaran Cerdas kepada Generasi Hebat Indonesia	Hendri Gunawan	Universitas PGRI Palembang	1435
120	<i>Good Corporate Governance</i> , dalam Pengaturan Sistem Perlindungan Hukum Terhadap nasabah bank	Layang Sardana	Universitas PGRI Palembang	1446
121.	Bimbingan dan Konseling Komunitas Sebagai Model Layanan pada Kegiatan Bimbingan dan Konseling Luar Sekolah (Penelitian Tindakan Partisipatoris terhadap Mahasiswa Program Studi BK FKIP PGRI Palembang Peserta BKLS Kelurahan 30 Ilir Palembang).	Ahmad Rofi Suryahadikusumah	Universitas PGRI Palembang	1460
122.	Pengembangan Bimbingan Karir Berbasis Edmodo di Sekolah Menengah Atas	Hariyani	Universitas PGRI Palembang	1473
123.	Efektifitas <i>Play Therapy</i> dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa	Syska Purnama Sari	Universitas PGRI Palembang	1485

BIDANG ILMU UMUM I				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
124.	Kompetensi Sumber Daya Manusia Lulusan Perguruan Tinggi Menghadapi Kompetisi Global	Bukman Lian	Ketua YPLP PGRI SUMATERA SELATAN	1501
125.	Pengaruh Kompetensi Pegagogik dan Kompetensi Profesional Dosen terhadap Motivasi belajar UAS Prodi PTIK IKIP PGRI Pontianak	Nurbani, Erni Fatmawati, Sri Koriaty	IKIP PGRI Pontianak	1510
126	Mewujudkan Tenaga Pendidik yang Profesional dalam Menyiapkan Generasi Emas Indonesia: Strategi, Hambatan, dan Tantangan	Nangsari Ahmad	PPs Universitas PGRI Palembang	1522
127	Tantangan Budaya Nusantara dalam Kehidupan Masyarakat di Era Globalisasi	Naomi Diah Budi Setyaningrum	Universitas PGRI Palembang	1534
128	Implementasi Empat Konsensus Dasar Negara Terhadap Nilai-Nilai Kebangsaan di Indonesia	Ning Herlina	Universitas PGRI Palembang	1547
129	Perlindungan Hukum terhadap Profesi Guru	Ramanata Disurya	Universitas PGRI Palembang	1560
130	Pengaruh Kondisi Kelas, Fasilitas Laboratorium dan Fasilitas Pendukung Pembelajaran Terhadap Kenyamanan Belajar Pengaruh Profesi Pendidikan, Perencanaan Pengajaran, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa	Ratih Widya Nurcahyo, Winna Dharmayanti	IKIP PGRI Pontianak	1569
131	Pengaruh Profesi Pendidikan, Perencanaan Pengajaran, dan Motivasi Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa	Dewi Sulistiyarini, Ryan Permana, Ferry Marlianto	Universitas PGRI Palembang	1581
132	Revolusi Mental; Diskusi Merangsang Keaktifan Dalam Kelas	Syaiful Abid	STKIP Lubuklinggau	1593
133	Penerapan Penggunaan Media <i>e-Learning</i> terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Mahasiswa di Prodi PTIK IKIP PGRI Pontianak	Unungverawardina	IKIP PGRI Pontianak	1607
134	Perkembangan Jiwa Nasionalisasi dan Patriotisme Era Reformasi di Indonesia	Yanuar Syam Putra	Universitas PGRI Palembang	1615
135	Pengaruh Permainan Konstruktif terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Pada Kelompok A RA Mutiara Sunnah Palembang Tahun 2016	Febriyanti Utami	Universitas PGRI Palembang	1628

BIDANG SENDRATASIK				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
136	Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa PGSD dalam Menyelesaikan Soal Geometri (Penelitian Kualitatif-Deskriptif pada Mahasiswa PGSD Universitas PGRI Palembang Semester 1 Tahun Akademik 2016/2017)	Miftha Indasari	Universitas PGRI Palembang	1638
137	Keberadaan Ragam Hias Relief Candi Bumiayu III	Mainur	Universitas PGRI Palembang	1649
138	Kesenian Tradisi atau Budaya Pop	Riki Rikarno	Universitas PGRI Palembang	1663
139	Desain Atas (<i>Air Design</i>) dalam Dimensi Estetik Penciptaan Karya Tari	Efita Elvandari	Universitas PGRI Palembang	1671
140	" Rase Tak Serupe " Musik Melayu Tradisi Dengan Pengembangan Musik Modern Dalam Ruang Pertunjukan Komposisi Musik Nusantara	Rio Eka Putra	Universitas PGRI Palembang	1680
141	Pemanfaatan Metode Konstruksi Jacqueline Smith pada Pola Garapan Tari Bagi Pemula	Rully Rochayati	Universitas PGRI Palembang	1689
142	Museum Sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Pelestarian Kain Songket di Palembang:Strategi Pembelajaran Seni dengan Pendekatan Saintifik	Robert Budi Laksana	Universitas PGRI Palembang	1708
143	Bentuk Pertunjukan dan Fungsi Tari Gending Sriwijaya Sebagai Materi Ajar Tari Daerah Setempat III pada Program Studi Pendidikan Sendratasik	Treny Hera	Universitas PGRI Palembang	1721
144	Gaya Musik Sahilin dalam Kesenian Musik Batanghari Sembilan di Palembang	Feri Firmansyah	Universitas PGRI Palembang	1740
145	Konsep Kreatifitas Wallas dalam Proses Penciptaan Tari Tepak Keraton	Nurdin	Universitas PGRI Palembang	1754

BIDANG OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
146	Pengaruh Latihan <i>Hooping</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Lompat Jangkit pada Siswa SMP Olahraga Negeri Sriwijaya Propinsi Sumatera Selatan	Yogi Metra	Univ. PGRI Palembang	1763
147	Reorientasi Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi dalam Perkembangan Pendidikan Olahraga	Wachid Sugiharto	Univ. PGRI Palembang	1770
148	Kontribusi Kekuatan Genggaman terhadap Kemampuan Pukulan <i>Forehand Drive</i> dalam Permainan Tenis Lapangan pada Klub Kabupaten Bantaeng	Suryono	Univ. PGRI Palembang	1783
149	Pengaruh Metode <i>Random Practice</i> dan Metode <i>Blocked Practice</i> Terhadap Keterampilan Dasar Sepak Takraw	Sugarwanto	Univ. PGRI Palembang	1794
150	Perbedaan Pengaruh Latihan Berpasangan dan Latihan Perorangan terhadap Kemampuan <i>Passing</i> Bawah pada Siswa SMPN 18 Kerinci	Rury Rizhardi	Univ. PGRI Palembang	1804
151	Pengembangan Potensi dan Keterampilan Olahraga Peserta Didik dalam Pembelajaran Penjas di Sekolah Ditinjau dari Aspek Kondisi Fisik, Psikologi, dan Bakat	Rafel Orlando	Univ. PGRI Palembang	1814
152	Kontribusi <i>Standing Broad Jump</i> dan Kelentukan terhadap Kemampuan Lari 100 Meter Atlet Atletik Club Batang Anai Padang Pariaman	Popalri	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1828
153	Pengaruh Latihan Sepak Sila Berpasangan terhadap Ketepatan Servis Bawah pada Siswa Putra <i>Ekstrakurikuler</i> Takraw	Nora Lita Deritani	Univ. PGRI Palembang	1839

BIDANG OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
154	Peranan Intelegensi Terhadap Perkembangan Keterampilan Fisik Motorik Peserta Didik Dalam Pendidikan Jasmani	Mutiara Fajar	Univ. PGRI Palembang	1849
155	Penerapan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> terhadap Kemampuan Psikomotor, Aktivitas Belajar, dan Respon Mahasiswa	¹ Chandra Lesmana, ² Muhamad Arpan, ³ Sarah Bibi	IKIP PGRI Pontianak	1859
156	Pengaruh Metode Latihan Interval Intensif dan Interval Ekstensif terhadap Peningkatan VO2 Max Tim Sepakbola SMK Negeri 1 Batipuh Kabupaten Tanah Datar	Muhammad Suhdy	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1871
157	Perwujudan Mentalitas Tenaga Pendidik yang Profesional dalam Pendidikan Olahraga	M. Taheri Akbar	Univ. PGRI Palembang	1883
158	Hubungan Antara Kecemasan dan Agresivitas terhadap Prestasi Olahraga Beladiri Karate pada Atlet Kumite Putra	Pangondian Hotliber Purba	UNIMED	1896
159	Efektifitas Gaya Mengajar terhadap Peningkatan Keterampilan Olahraga di dalam Pembelajaran Penjas	Al Azis Hardi	Univ. PGRI Palembang	1915
160	Survei Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar Sepakbola dan Kemampuan Fisik Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 4 Ungaran Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2010/2011	Daryono	Univ. PGRI Palembang	1928
161	Pengaruh Gaya Mengajar dan Percaya Diri terhadap Hasil Belajar Menyundul Bola dalam Permainan Sepakbola	Dede Dwiansyah P.	Univ. PGRI Palembang	1938
162	Pengaruh Permainan Sepak Bola terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani	Endie Rioko	Universitas PGRI Palembang	1948
163	Profil Kondisi Fisik dan Motivasi Berprestasi Atlet Karate Perguruan Wadokai Dojo Polda Sumsel Tahun 2016	Jujur Gunawan M.	Univ. PGRI Palembang	1965

BIDANG OLAHRAGA				
No	Judul	Nama	Instansi	Hal
164	Pengaruh Metode <i>Circuit Training</i> terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Sma Negeri 1 Tanjung Agung	Lia Julistina	Univ. PGRI Palembang	1981
165	Upaya Meningkatkan Kesegaran Jasmani melalui Metode Latihan Sirkuit dalam pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 6 Padang	Azizil Fikri	STKIP PGRI Lubuk Linggau	1993
166	Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Kekuatan Genggaman dengan Hasil Servis pada Petenis Putra Klub Diklat Semarang Tahun 2008	Husni Fahritsani	Univ. PGRI Palembang	2004
167	Hubungan Kemampuan Gerak Umum dan Tingkat Kesegaran Jasmani dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes) pada Siswa Kelas V SDN 18 Muara Enim	Farizal Imansyah	Univ. PGRI Palembang	2013
168	Pengaruh Latihan Bola Digantung terhadap Hasil <i>Shooting</i> pada Siswa <i>Ekstrakurikuler</i> Bola Tangan Kelas VIII SMP N 5 Indralaya Utara	Bambang Hermansah	Univ. PGRI Palembang	2025
169	Permainan Tradisional Sebagai Pembelajaran Motorik dan Pembentukan Calon Atlet Melalui Pendidikan Jasmani di Sekolah	Asriansyah	Univ. PGRI Palembang	2040
170	Hubungan motivasi, agresivitas, dan mental terhadap prestasi olahraga beladiri taekwondo pada atlet kyoreugi	Al Feriyadi	Univ. PGRI Palembang	2050
171	Peranan <i>Berimagery</i> terhadap Keterampilan Unjuk Kerja pada Mata Pelajaran Lompat Jauh Siswa SMP se Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.	Hengki Kumbara	Univ. PGRI Palembang	2065

**Hubungan Kemampuan Gerak Umum dan Tingkat Kesegaran Jasmani
dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes)
pada Siswa Kelas V SDN 18 Muara Enim**

**Farizal Imansyah
Pendidikan Olahraga Universitas PGRI Palembang
farizalpklo@yahoo.com**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui hubungan yang berarti antara kemampuan gerak umum, tingkat kesegaran jasmani dan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa kelas V SDN 18 Muara Enim. Metode pengumpulan data menggunakan teknik tes dan pengukuran serta metode dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis regresi dan korelasi ganda. Berdasarkan hasil uji parsial dengan uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel kemampuan gerak umum sebesar 2,166 dengan signifikansi $0,041 < 0,05$ dan t_{hitung} untuk variabel tingkat kesegaran jasmani sebesar 2,896 dengan signifikansi $0,008 < 0,05$ yang berarti secara parsial kemampuan gerak umum maupun tingkat kesegaran jasmani berhubungan dengan prestasi belajar pendidikan jasmani sedangkan hasil uji simultan dengan uji F diperoleh $F_{hitung} = 11,186$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti secara bersama-sama kemampuan gerak umum dan tingkat kesegaran jasmani berhubungan dengan prestasi belajar pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes) pada siswa kelas V SDN 18 Muara Enim.

Kata Kunci: *Kemampuan Gerak Umum, Tingkat Kesegaran Jasmani, Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Penjaskes)*

A. Pendahuluan

Dalam Undang-Undang Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang terdapat pada Bab. II pasal 4 tentang tujuan pendidikan dinyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Menurut Aip Syarifudin dan Muhadi (1992/1993:3), tujuan umum pendidikan olahraga di sekolah dasar adalah memacu pada pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional, dan sosial serta upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap, dan

membiasakan hidup sehat. Oleh sebab itu pola dasar gerak penting sebagai dasar untuk melakukan gerakan olahraga. Inilah sebabnya penting bagi usia anak untuk mempelajari sebanyak mungkin gerak dasar dalam kehidupan sebelum dewasa, lari, lompat, loncat tali, loncat-loncat dan jalan adalah pola gerak dasar. Individu yang telah memiliki keterampilan gerak yang banyak dalam usia muda dapat melakukan pola-pola gerakan dalam tahun-tahun berikutnya

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD/MI mempunyai peranan penting dalam pembinaan dan pengembangan individu maupun kelompok dalam pembentukan gerak dasar, pertumbuhan, dan perkembangan jasmani, mental sosial, serta emosional yang serasi, selaras, dan seimbang. Oleh karena itu Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di sekolah dasar lebih ditekankan untuk:

- 1) Memenuhi kebutuhan individu untuk bergerak.
- 2) Merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani.
- 3) Membentuk kemampuan gerak dasar.
- 4) Meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan.
- 5) Menghindarkan diri dari penyakit kurang gerak dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit.
- 6) Menggairahkan belajar, menghindari kejenuhan, dan stres dalam belajar.
- 7) Menanamkan disiplin, kerjasama, sportivitas, dan perilaku patuh terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- 8) Menanamkan daya tangkal terhadap pengaruh buruk dari luar.

(Kurikulum Mata Pelajaran Penjaskes. 2004:1)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan, bahwa setiap individu pasti mempunyai pola gerak yang berbeda. Semakin rajin berlatih untuk melakukan belajar gerak maka semakin baik pola gerak yang dimiliki, dengan pola gerak yang baik maka fungsi organ tubuh yang digunakan untuk melakukan gerakan atau beraktifitas akan berfungsi dengan baik pula. Pola gerak yang baik dengan

didukung adanya pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes) di sekolah akan menghasilkan prestasi belajar pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes) yang baik.

Kemampuan gerak umum dan kebugaran jasmani merupakan hal yang sangat penting kaitannya dalam prestasi belajar pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes) di sekolah. Hal ini juga terjadi di SDN 18 Muara Enim yang berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan gerak yaitu berusia antara 10-12 tahun yang mempunyai karakteristik mulai kematangan dalam fisik dan fisiologis serta perkembangan dan minat melakukan aktifitas fisik, khususnya pada siswa kelas V bahwa siswa yang benar-benar melaksanakan olahraga, dalam diri siswa terdapat tubuh yang sehat dan tanpa adanya rasa malas dalam melaksanakan aktifitas dan kegiatan lain. Semangat belajar juga tumbuh didalam diri anak tersebut, dengan tidak ada rasa malas, hal ini tentu efek positif berupa sehat jasmani dan dengan belajar gerak yang dilatih bersamaan dengan pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes) yang dilakukan di sekolah dengan dibimbing dan diberi arahan oleh guru pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes) sehingga dapat meningkatkan pola gerak umum yang sebenarnya sudah dimiliki oleh siswa tersebut.

Di lain pihak kenyataan di SDN 18 Muara Enim terdapat juga siswa yang tidak suka dengan aktifitas fisik khususnya dalam mengikuti pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes). Pada anak tersebut sebenarnya ada keinginan untuk mengikuti olahraga, namun kemampuan untuk melakukan gerak umum, baik yang seharusnya sudah dimiliki maupun dalam mengikuti gerakan yang diinstruksikan oleh guru pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes) mengalami kesulitan hal ini dikarenakan siswa tersebut kurang berlatih untuk meningkatkan kemampuan gerak umum yang sebenarnya sudah dimiliki anak seusianya.

Dalam penelitian ini kemampuan gerak umum adalah kesanggupan atau kemampuan untuk melakukan tugas-tugas gerak seperti: jalan, lari, lompat loncat, mendorong, menendang, melempar dengan baik. Sedangkan item yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lompat jauh tanpa awalan, tolak peluru, berat badan, dan tinggi badan.

Menurut pengamatan penulis bahwa ada hubungan kemampuan gerak umum, tingkat kebugaran jasmani dan prestasi belajar pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes), Keterampilan gerak umum merupakan aspek dasar dalam membentuk Karakteristik seseorang, kecenderungan akan tingkah laku maupun kebugaran jasmani seseorang. Setiap komponen gerak umum yang dilakukan akan mempengaruhi tingkat kebugaran jasmaninya.

B. Metodologi Penelitian

1. Hakikat Kemampuan Gerak

Banyak pengertian dan ruang lingkup gerak dasar yang digunakan dalam bidang olahraga. Kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori yaitu lokomotor, non lokomotor, dan manipulative.

Kemampuan lokomotor digunakan untuk memindahkan tubuh dari satu tempat ketempat lain atau untuk mengangkat tubuh ke atas seperti: jalan, lari, lompat, dan loncat, mendorong, menendang, melempar dengan baik.

Kemampuan non lokomotor dilakukan di tempat tanpa ada ruang gerak yang memadai. Kemampuan non lokomotor terdiri dari menekuk dan meregang, mendorong, dan menarik, mengangkat dan menurunkan, melipat dan memutar, melingkar, melambungkan dan lain-lain.

Kemampuan manipulatif dikembangkan ketika anak mulai menguasai macam-macam obyek. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan

dan kaki tetapi bagian lain dari tubuh kita juga dapat digunakan. Bentuk-bentuk kemampuan manipulatif terdiri atas:

- 1) Gerakan mendorong (melempar, memukul, dan menendang)
- 2) Gerakan menerima (menangkap) obyek adalah kemampuan penting yang dapat diajarkan dengan menggunakan bola yang terbuat dari bantalan karet .
- 3) Gerakan memantul-mantulkan bola atau menggiring bola

2. Fase Perkembangan Gerak

Secara garis besar ada lima fase perkembangan hidup manusia yaitu:

a. Fase Sebelum Lahir (*Prenatal*)

Fase sebelum lahir adalah fase perkembangan selama masih berada di dalam kandungan. Lama kandungan normal adalah 9 bulan lebih 10 hari. Perkembangan manusia sebelum lahir dan masih ada dalam kandungan mempunyai perkembangan yang berlangsung cepat dan berkesinambungan antar individu berbeda. Meningkatnya keadaan respon yang lemah menyebar tak terorganisasi luar keadaan respon yang makin benar, terarah dan terorganisasi (Sugiyanto dan Sudjarwo, 1991:41).

b. Fase Bayi (*Infant*)

Fase bayi adalah fase perkembangan mulai dari dilahirkan sampai berumur 1-2 tahun. Perkembangan bayi merupakan kelanjutan perkembangan yang terjadi sejak masih janin didalam kandungan .Menjelang lahir semua organ tubuh telah terbentuk dan terwujud sebagai manusia kecil. Setelah lahir, bayi bertahan untuk hidup kemudian tumbuh dan berkembang. Perkembangan geraknya meliputi suatu pada hidup tertentu mulai dari pola gerak yang kurang memerlukan koordinasi, dari yang hanya melibatkan otot-otot besar ke yang melibatkan otot-otot halus (Sugiyanto dan Sudjarwo, 1991:62).

c. Fase Anak-anak (*Childhood*)

Fase anak- anak adalah fase perkembangan mulai umur 1 atau 2 tahun sampai 10 tahun. Fase anak- anak di klarifikasikan menjadi dua fase yaitu: 1.) Fase anak kecil (*early childhood*). Fase anak besar adalah 6 sampai 10 atau 12 tahun. Perkembangan gerak pada masa anak kecil adalah hanya peningkatan kualitas penguasaan pada gerak yang telah dan bisa dilakukan pada masa anak bayi, serta peningkatan variasi berbagai macam pola gerak. Kemampuan berjalan dan memegang akan semakin baik dan bisa dilakukan dengan berbagai macam variasi gerakan. Kemampuan gerak pada masa anak besar pada umumnya antara laki-laki dan Perempuan mengalami peningkatan secara berangsur-angsur sampai umur lebih kurang 11 tahun masih berimbang atau dengan kata lain perbandingan antara laki-laki dan Perempuan belum berbeda (Sugiyanto dan Sudjarwo, 1991:118).

d. Fase Adoksensi (*Adokscence*)

Fase Adoksensi antara Perempuan dan laki- laki dimulai dan diakhiri pada umur yang berbeda. Pada Perempuan mulai umur 10 tahun dan berakhir pada umur 18 tahun. Sedangkan pada laki-laki mulai umur 12 tahun dan berakhir pada umur 20 tahun .

Keterampilan antara gerak dasar laki-laki dan Perempuan semakin meningkat, anak laki-laki menunjukkan peningkatan yang terus berlangsung, sedangkan anak Perempuan menunjukkan peningkatan yang tidak berarti, bahkan menurun setelah umur menstruasi (Sugiyanto dan Sudjarwo, 1991:147).

e. Fase Dewasa (*Adulthood*)

Fase dewasa terbagi tiga fase, yaitu 1). Fase dewasa muda (*young adulthood*), 2). Fase dewasa madya (*middle adulthood*), 3). Fase dewasa tua (*older adulthood*). Fase dewasa muda adalah antara 18 tahun (Perempuan) atau 20 tahun (laki-laki) sampai 40 tahun. Fase dewasa madya adalah antara 40

tahun sampai 60 tahun. Sedangkan Fase dewasa tua adalah mulai umur 60 dan seterusnya (Sugiyanto dan Sudjarwo, 1991:7).

Pada masa dewasa merupakan kelanjutan dari masa adoksensi. Pada masa dewasa merupakan periode peningkatan kemampuan fisik sampai tidak lagi terjadi peningkatan. Sedangkan pada masa dewasa madya dan tua mengalami penurunan kemampuan koordinasi gerakan dan kecepatan reaksi (Sugiyanto dan Sudjarwo, 1991:148).

Dalam penelitian ini yang peneliti bahas adalah Fase anak besar (*later childhood*) yang berusia 11-12 tahun yang duduk dikelas V sekolah dasar yang termasuk dalam kelompok III. Sesuai dengan tingkat umur pendidikan sekolah dasar yang dibagi dalam tiga kelompok yaitu: 1). Kelompok umur pendidikan pertama antara 6 sampai 8 tahun , anak duduk dikelas I dan II. 2). Kelompok umur pendidikan kedua antara 8 sampai 10 tahun, anak duduk dikelas III dan IV, 3). Kelompok umur pendidikan ketiga antara 10 sampai 12 tahun, anak duduk dikelas V (Sugiyanto dan Sudjarwo, 1991:151).

3. Perkembangan Penguasaan Gerak Umum pada Fase Anak Besar

Sejalan dengan meningkatnya ukuran tubuh dan meningkatnya kemampuan fisik maka meningkatnya pula kemampuan gerak anak besar. Berbagai kemampuan gerak dasar yang sudah mulai bias dilakukan pada pada masa anak kecil semakin dikuasai. Peningkatan kemampuan gerak bisa didefinisikan dalam bentuk sebagai berikut: 1). Gerakan bisa dilakukan dengan mekanika tubuh yang makin efisien, 2). Gerakan bisa dilakukan semakin lancar dan terkontrol, 3). Pola atau bentuk gerakan bervariasi, 4). Gerakan semakin bertenaga. Beberapa macam gerakan yang dimulai bisa dilakukan atau gerakan yang bisa dimungkinkan bisa dilakukan apabila anak memperoleh kesempatan melakukannya pada masa anak kecil adalah gerakan-gerakan berjalan, berlari,

mendaki, melompat, berjengket, mencongkleng, melompat, menyepak, melempar, menangkap, memantulkan bola, memukul, dan berenang.

4. Karakteristik Kemampuan Gerak Umum Anak Sekolah Dasar

Perubahan ukuran dan proporsi tubuh secara bertahap dan berkonsentrasi dalam perkembangan tulang dan jaringan. Bentuk tubuh seseorang merupakan wujud dari perpaduan antara tinggi badan, berat badan yang ada pada diri seseorang (Sugiyanto dan Sudjarwo, 1991:109). Berat badan dipengaruhi oleh umur dan tinggi badan. Hubungan umur dan prestasi gerak dengan tinggi dan berat badan, pada umumnya rendah untuk semua umur dari 10-17 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Perkembangan gerak anak dapat dikatakan sesuai dengan klasifikasi domain psikomotor.

5. Kesegaran Jasmani

Ditinjau dari segi ilmu faal (fisiologis), Kesegaran jasmani adalah kesanggupan dan kemauan tubuh melakukan penyesuaian (adaptasi) terhadap fisik yang diberikan kepadanya tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti (Dangsina Moeloek, 1984:25), sedang orang yang memiliki Kesegaran jasmani ialah orang yang cukup mempunyai kekuatan (*strength*), kemampuan (*ability*), kesanggupan, daya kreasi dan daya tahan (*endurance*) untuk melakukan pekerjaannya dengan efisien tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti (Engkos Kosasih, 1983:38). Pada dasarnya kesegaran jasmani merupakan kemampuan penyesuaian tubuh seseorang yang disebabkan oleh perubahan faal tubuh untuk dapat melakukan aktivitas/kerja secara maksimal dengan berbagai tingkat kesehatan fisik. Sehingga perlunya tingkat kesegaran jasmani yang didukung oleh faal tubuh untuk menjalankan kehidupan yang produktif pada setiap aktifitas fisiknya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan pula, bahwa setiap aktifitas fisik (fisik mendapat pembebanan) dibutuhkan suatu tingkat

kesegaran jasmani yang didukung oleh faal tubuh yang selanjutnya akan mengubah kesegaran jasmani.

Sepuluh komponen tingkat kesegaran jasmani menurut Dangsina Moeloek (1984:25) dan M. Sajoto (1988:16), yaitu: Daya tahan (*Endurance*), Kekuatan Otot (*Muscle Strength*), Tenaga Ledak Otot (*Muscular Explosive Power*), Kecepatan (*Speed*), Daya Lentur (*Flexibility*), Ketangkasan (*Agility*), Koordinasi (*Coordination*), Keseimbangan (*Balance*), Ketepatan (*Accuracy*), Kecepatan Reaksi (*Reaction Time*). Dari ke 10 item tentang kesegaran jasmani yang ada, tidak berarti setiap orang harus mengembangkan secara keseluruhan. Tiap-tiap manusia mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, karena kemampuan seseorang dipengaruhi oleh banyak hal, seperti keturunan, jenis kelamin, lingkungan, aktifitas latihan, struktur anatomi, dan lain-lain. Dengan demikian, tidaklah mengherankan bahwa komponen tersebut sangat berbeda perkembangannya antara individu yang satu dengan yang lain.

Berdasarkan permasalahan yang penulis ajukan, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasional. Dalam hal ini adalah korelasi antara kemampuan gerak umum dan tingkat kesegaran jasmani dengan prestasi belajar pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kemampuan gerak umum (X_1), Tingkat kesegaran jasmani (X^2) sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar pendidikan jasmani dan kesehatan (penjaskes) (Y).

Adapun yang menjadi Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa SDN 18 Muara Enim tahun pelajaran 2016/2017 kelas V baik siswa putra yang berjumlah 15 anak maupun siswa putri yang berjumlah 10 anak.

Adapun alasan pengambilan populasi tersebut adalah:

- 1) Mereka sama-sama dari lembaga pendidikan tingkat dasar

- 2) Sama-sama menerima materi gerak dasar yang terdapat pada pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes).

Dari alasan di atas maka populasi yang diambil telah memenuhi syarat dimana suatu populasi harus memiliki minimal 1 sifat yang sama. Eri Pratiknyo Dw. dan Erni Suharini (2003:21) menjelaskan bahwa metode pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi atau fakta-fakta mengenai variabel yang diteliti yang diperoleh melalui suatu pengukuran. Untuk memperoleh data digunakan suatu cara atau alat yang tepat agar kesimpulan yang diambil tidak menyesatkan. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ada 2 yaitu metode survei dengan teknik tes dan metode dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1
Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Minimal	Maksimal	Mean	Std. Deviasi
Kemampuan gerak umum (X1)	8.00	17.00	11.80	2.72
Tingkat kesegaran jasmani (X2)	10.00	20.00	15.88	2.39
Prestasi belajar pendidikan jasmani dan kesehatan (Y)	60.75	78.00	69.07	4.76

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun secara simultan kemampuan gerak umum dan tingkat kesegaran jasmani berhubungan secara signifikan dengan prestasi belajar pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes) pada siswa kelas V SDN 18 Muara Enim tahun pelajaran 2016/2017

yang ditunjukkan dari hasil uji t maupun uji F yang memperoleh harga signifikansi kurang 0,05.

Berdasarkan tabel 8 diperoleh koefisien korelasi parsial antara kemampuan gerak umum dengan prestasi belajar pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes) sebesar 0,419 dan koefisien korelasi parsial antara tingkat kesegaran jasmani dengan prestasi belajar pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes) sebesar 0,525. Uji keberatian koefisien korelasi parsial dengan uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel kemampuan gerak umum sebesar 2,166 dengan signifikansi $0,041 < 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara kemampuan gerak umum dengan prestasi belajar pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes) sedangkan nilai t_{hitung} untuk variabel tingkat kesegaran jasmani sebesar 2,896 dengan signifikansi $0,008 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara tingkat kesegaran jasmani dengan prestasi belajar pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes).

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesegaran jasmani siswa kelas V SDN 18 Muara Enim tahun pelajaran 2016/2017 masuk dalam kategori sedang sehingga kondisi ini apabila tidak mendapatkan perhatian khusus akan menghambat pencapaian prestasi secara optimal. Sebab kesegaran jasmani atau kondisi fisik yang baik bagi peserta didik berfungsi untuk mempertinggi kemampuan dan keamanan belajar. Seorang peserta didik yang mempunyai kesegaran jasmani yang jelek akan berpengaruh pada penampilan fisik maupun pikiran yang tidak siap atau sudah tidak sanggup untuk menerima beban kerja yang berupa aktivitas belajar yang merupakan kewajibannya setiap hari dan sebaliknya seorang siswa yang memiliki kesegaran jasmani baik ia akan mampu menunaikan tugas hariannya dengan baik dan efisien, tanpa kelelahan yang berarti, dan tubuh masih memiliki cadangan, baik untuk mengatasi keadaan darurat yang mendadak, mampu menikmati waktu

senggang dengan rekreasi yang aktif. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Kamiso (1991:60) yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kesegaran jasmani yang baik dapat diartikan orang yang cukup mempunyai kesanggupan kemampuan untuk melakukan pekerjaannya sehari-hari dengan efisien tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti.

D. Penutup

Dari hasil Penelitian dan pembahasan maka penulis dapat menarik simpulan bahwa baik secara parsial atau sendiri-sendiri maupun secara simultan atau bersama-sama terdapat hubungan yang berarti antara kemampuan gerak umum dan tingkat kesegaran jasmani dengan prestasi belajar pendidikan jasmani dan kesehatan (Penjaskes) pada siswa kelas V SDN 18 Muara Enim tahun pelajaran 2016/2017.

E. Daftar Pustaka

- Abdul Kadir Ateng. 2004. *Azaz dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Depdikbud.
- Aip Syarifudin dan Mahadi. 1992/1993. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta : Depdikbud.
- Dangsina Moeloek dan Arjatmo Tjakranegoro (Ed). 1984. *Kesehatan Olahraga*. Jakarta: FK UI Jakarta.
- Depdikbud. 1992. *Belajar Motorik*. Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Dirjendikti
- Johnson, Barry L. dan Nelson, Jack K dalam Yusuf Adi Sasmita. 1989. *Kemampuan Gerak Umum*. Jakarta.
- Khomsin. 2002. *Paparan Perkuliahan Mahasiswa, Perkembangan dan Belajar Motorik*. Semarang : PKLO FIK UNNES..
- M. Sajoto. 1998. *Peningkatan dan pembinaan kekuatan kondisi fisik dalam olahraga*. Kota Semarang : Dahara Prize.
- Nurhasan, 2007. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. FPOK UPI
- Sugiyanto. 1993. *Belajar Gerak*. Jakarta: KONI Pusat.
- Sugiyanto dan Sudjarwo. 1991. *Perkembangan dan Belajar Gerak Modul 1-6*. Jakarta. Depdikbud.